



Strategi Pengelolaan Administrasi berbasis Digital dalam Meningkatkan Pelayanan Peserta Didik

Putri Amalina Afifah¹

¹Universitas Sunan Drajat Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

*Email: deklin840@insud.ac.id

No HP: +62856-0413-0711

ARTIKEL INFO

Article history

Received: 15 Mei 2025

Accepted: 5 Juni 2025

Published: 25 Juni 2025

Kata kunci:

Strategi,
Administrasi,
digital,

Keywords:

Strategic,
Administration,
Digital,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai rumusan masalah: 1) Bagaimana strategi pengelolaan administrasi berbasis digital dalam meningkatkan pelayanan peserta didik di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam strategi pengelolaan administrasi berbasis digital dalam meningkatkan pelayanan peserta didik di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan?. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menghasilkan data dan analisis dengan menggunakan metode deskriptif yang disesuaikan dengan lembaga madrasah MI Mambaul Ulum Dagan. Data yang dihimpun menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah berhasil atau tidaknya suatu strategi yang telah melewati beberapa tahap dalam proses pengelolannya. Adapun faktor pendukung strategi pengelolaan administrasi berbasis digital dalam meningkatkan pelayanan peserta didik di MI Mambaul Ulum Dagan pelayanan peserta didik lebih baik ketika penggunaan administrasi berbasis digital ini, dengan adanya infrastruktur yang mendukung dan mampu menunjang dalam proses administrasi berbasis digital dan tersedianya jaringan internet yang mendukung, hal ini bisa mempermudah dan memperlancar dalam proses pengelolaan administrasi berbasis digital dan dapat memberikan atau meningkatkan pelayanan kepada peserta didik dengan baik. Kemudian adapula dengan faktor penghambatnya yaitu kekurangan tunjangan pendanaan dari lembaga sendiri maupun dari orang tua peserta didik yang harus mengeluarkan dana lebih, kurangnya konsistensi dalam penerapannya, dan sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan

ABSTRACT

This study aims to answer various problem formulations: 1) How is the digital-based administrative management strategy in improving student services at MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan? 2) What are the supporting and inhibiting factors in the digital-based administrative management strategy in improving student services at MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan? This type of research is qualitative which produces data and analysis using descriptive methods that are adjusted to the MI Mambaul Ulum Dagan madrasah institution. The data collected used interview, observation, and documentation techniques. The results of this study are the success or failure of a strategy that has gone through several stages in its management process. The supporting factors for the digital-based administrative



management strategy in improving student services at MI Mambaul Ulum Dagan are better student services when using this digital-based administration, with the existence of infrastructure that supports and is able to support the digital-based administration process and the availability of a supporting internet network, this can facilitate and smooth the process of managing digital-based administration and can provide or improve services to students well. Then there are also inhibiting factors, namely the lack of funding support from the institution itself and from the parents of students who have to spend more money, the lack of consistency in its implementation, and human resources that need to be improved.



© 2025 by authors. Lisensi Paedagogos Journal of Education and Learning. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari perkembangan manusia dan kebudayaan yang selalu menarik dan tidak akan ada habisnya untuk diteliti, karena selama kehidupan ini masih ada pendidikan dan akan terus berjalan sesuai perubahan situasi yang sedang terjadi. Manusia adalah aset utama pendidikan yang dapat menciptakan inovasi dan kreatifitas untuk membuat proses pendidikan mengalami perubahan dari waktu ke-waktu. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang harus mampu mengelola sumber daya pendidikan, manajemen-manajemen pendidikan dan yang tidak kalah penting tentang administrasi yang ada dalam pendidikan tersebut. Administrasi pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat umum yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan. Administrasi pendidikan diperlukan untuk mengatur secara menyeluruh penyelenggaraan pendidikan agar dapat dijalankan secara sistematis dan dapat dievaluasi bersama agar tujuan pendidikan dapat tercapai (Oktaviana, dkk. 2019). Administrasi sangat penting bagi dunia pendidikan dan tidak lepas dari keaktifan orang-orang yang menguasai administrasi dalam pendidikan, serta harus ditunjang oleh pelayanan adminitrasi sekolah yang teratur, terarah, dan terencana, dengan mengikuti arah zaman yang semakin maju dan modern (Fajrin, dkk. 2020).

Perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan khususnya teknologi informasi telah memberikan banyak perubahan yang signifikan berbagai sektor dan bidang yang ada diseluruh penjuru dunia, mulai dari perusahaan, organisasi, maupun dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi inilah yang kemudian membawa dunia baru dalam perkembangan pendidikan di Indonesia (Prabowo, 2022). Kemajuan teknologi saat ini telah sampai pada era disrupsi teknologi revolusi industri. Perkembangan yang sangat cepat berdampak pada semua aspek kehidupan. Berbagai perusahaan telah berpindah dari produksi secara manual menjadi produksi dengan memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi terbaru tidak hanya diterapkan pada proses pembelajaran, dalam proses pengelolaan sekolah sebagai lembaga pendidikan juga dituntut dapat menyesuaikan perkembangan teknologi, proses-proses yang terkait dengan administrasi atau manajemen



perlu dikembangkan dengan mengadaptasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang berbasis digital (Firmandani, 2022).

Teknologi dan akses internet semakin pesat. Penggunaan komputer, smartphone, dan internet atau digitalisasi sudah menjadi keseharian masyarakat. Internet sangat perlu digunakan sebagai media pengembangan aktivitas masyarakat. Komputer sebagai media mempermudah tenaga pendidik dalam melangsungkan pendidikan dan kemudahan yang dirasakan oleh tenaga pendidik dengan penggunaan teknologi internet dapat mengarahkan mereka untuk lebih dalam menggunakan teknologi dibidang pendidikan. Tenaga pendidik akademik sekolah lainnya yang sudah terbiasa menggunakan teknologi komputer dan internet tersebut akan lebih tertarik jika pengelolaan administrasi sekolah mereka juga berbasis internet atau digital. Era digitalisasi ini sebagai upaya nyata yang akan dihadapi oleh lembaga pendidikan sekarang yang dapat ditandai dengan kemajuan teknologi dari sisi tuntunan perkembangan yang telah berlangsung, sehingga ketercapaiannya pada perubahan sosial dan budaya masyarakat sekolah secara signifikan (Hermansyah, 2021). Digitalisasi pengelolaan administrasi sekolah agar lebih mudah dalam pengawasan dan pengontrolan.

Administrasi pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat umum yang dilakukan oleh lembaga yang mengurus masalah pendidikan. Administrasi yang ada di sekolah sudah mulai mengalami penggeseran dari mulai manual kepada digital. Untuk itu, sekolah perlu mengubah paradigma dalam hal pelayanan administrasi. Dan yang tidak kalah penting semua itu perlu di topang dengan pengelolaan administrasi sekolah yang baik dan benar. Tentu hal ini juga memerlukan sistem manajerial yang fungsional merupakan representasi serial proses kerja yang dilaksanakan disekolah, sedangkan tata kelola merupakan bagian darinya dengan demikian pengelolaan administrasi sekolah adalah suatu hal yang tak terpisahkan dari pendidikan.

Perubahan paradigma tentang administrasi pendidikan ini sangat dibutuhkan agar dalam kegiatan pembelajaran dan manajemen sekolahnya bisa berjalan dengan efektif dan dapat berpengaruh pada peningkatan mutu serta juga mampu mengelola administrasi berbasis digital untuk meningkatkan pelayanan peserta didik dengan baik sehingga dapat menghasilkan sekolah yang berkualitas dan lembaga yang unggul (Roherty, 2007). Dalam penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui bagaimana cara pengelolaan administrasi berbasis digital guna untuk meningkatkan pelayanan peserta didik di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini yang mana di madrasah ini menjadi madrasah yang menggunakan inovasi berbasis digital termasuk administrasinya, mulai dari administrasi keuangan, administrasi kesiswaan, administrasi suratmenyurat dan kearsipan, administrasi peawain, administrasi perpustakaan digital.

Dengan demikian saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana strategi dalam pengelolaan administrasi berbasis digital tersebut yang bertujuan untuk peningkatan pelayanan peserta didik dan demi menunjang efektifitas kegiatan akademik dan non akademik peserta didik dengan pengelolaan administrasi berbasis digital tersebut.



2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan bertujuan untuk menggambarkan dan memahami realitas kejadian yang menjadi fokus penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data yang objektif dan merinci aspek-aspek terkait dengan “Strategi Pengelolaan Administrasi Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Pelayanan Peserta Didik di MI Mambaul Ulum Dagan”. Pemilihan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini disebabkan oleh kesesuaian pendekatan ini untuk menghadapi kenyataan, kemampuannya untuk menggambarkan hubungan antara peneliti dan subjek penelitian secara langsung (Riyanto, 2010). Metode penelitian kualitatif melibatkan serangkaian tahapan siklus yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah atau isu yang akan diselidiki, setelah masalah tersebut teridentifikasi. Langkah selanjutnya melibatkan peninjauan literature yang relevan. Setelah itu tujuan penelitian didefinisikan dan di klarifikasi, diikuti oleh pengumpulan dan analisis data. Tahapan berikutnya adalah interpretasi data yang diperoleh, yang akhirnya mengarah pada proses pelaporan hasil penelitian (Azwar, 2007).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, suatu penelitian yang serius dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Dalam penelitian ini penulis akan mengumpulkan segala informasi relevan apapun yang ada atau yang terjadi disekitar agar dapat dipahami dengan jelas dan pada kesimpulan akan diberikan data-data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian beserta dengan faktor-faktor penghambat dan pendukung atau yang berkaitan dengan Strategi Pengelolaan Administrasi Berbasis Digital

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pebelolan Administrasi Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Pelayanan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pelayanan Peserta Didik

Strategi Pengelolaan Adminsitrtasi Berbasis Digital merupakan hal yang penting dalam meningkatkan efesiensi dan efektivitas operasional di lingkungan pendidikan termasuk di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan. Dengan menerapkan sistem manajemen sekolah yang terintegasi, proses administrasi seperti pendaftaran siswa, pengelolaan kehadiran, pencatatan nilai, dan pembayaran biaya sekolah dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah.

Digitalisasi data siswa dan dokumen-dokumen sekolah memungkinkan penyimpanan dan pencarian informasi dengan lebih mudah, mengurangi penggunaan kertas, dan meningkatkan transparansi. Selain itu, penggunaan platform dan alat komunikasi digital memperkuat interaksi guru, siswa, dan orang tua serta mendukung kegiatan belajar mengajar yang fleksibel. Hasil penelitian menurut Mutiara Tasya adalah melakukan perencanaan terkait strategi pengelolaan administrasi pendidikan terlebih dahulu, kemudian melakukan pengorganisasian dan dilanjit dengan pengerahan atau pimbangan serta pengkordinasian



terkait strategi tersebut dan juga memperhitungkan biayanya dan melakukan penilaian ditahap akhir (Tasya, 2022).

Adapun menurut (Choirun Nisa', 2020) menyatakan bahwa tahap yang dilakukan dalam strategi pengelolaan administrasi berbasis digital. Tergantung pada tujuan yang disusun baik tujuan dalam jangka panjang maupun tujuan jangka pendek sehingga akan lebih fokus dan terwujud dengan maksimal.

Sedangkan ada beberapa hal yang dipaparkan oleh informan dalam waktu yang berbeda terkait Strategi pengelolaan administrasi berbasis digital dengan meliputi beberapa tahap yang pertama dengan melakukan evaluasi awal, kemudian memberikan arahan atau pelatihan kepada guru dan staff yang ada di lembaga MI Mambaul Ulum Dagan, dan evaluasi akhir terhadap apa yang telah dilakukan. Administrasi berbasis digital adalah pemanfaatan teknologi digital untuk menyederhanakan proses pengelolaan dokumen, pendataan, serta tugas administratif lainnya.

Dengan demikian strategi pengelolaan administrasi digital tidak hanya menyederhanakan proses administrasi tapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Seperti yang dikemukakan oleh Zhala berkaitan dengan langkah-langkah atau tahapan dalam pengelolaan administrasi berbasis digital ini, sebagai berikut:

- 1) Perencanaan strategi pengelolaan administrasi berbasis digital hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses administrasi di MI Mambaul Ulum Dagan. Langkah pertama ini adalah melakukan analisis kebutuhan dan evaluasi sistem administrasi yang sudah berjalan. Setelah itu pemilihan perangkat lunak dan platform digital yang sesuai kebutuhan di lembaga MI Mambaul Ulum Dagan. Sistem yang telah dipilih harus mampu mengintegrasikan berbagai aspek administrasi, seperti data siswa, keuangan, kehadiran dan lain-lain.
- 2) Pengorganisasian strategi pengelolaan administrasi berbasis digital dalam hal ini adanya pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab atas implementasi dan pengawasan sistem digital ini sangat diperlukan. Tim ini terdiri dari beberapa anggota staff sekolah yang memiliki pengetahuan teknologi yang baik, seperti Operator sekolah, Tata Usaha, dan Bendahara.
- 3) Pengarahan strategi pengelolaan administrasi berbasis digital hal ini bisa dilakukan dengan memberikan pelatihan bagi seluruh guru dan staff sekolah agar mereka dapat mengoperasikan sistem digital dengan efektif. Dalam tahap ini sesi pelatihan diakan secara berkala dilakukan untuk memastikan semua pengguna memahami dan dapat menggunakan dan menfaatkan sistem digitalisasi ini dengan baik.
- 4) Pembiayaan strategi pengelolaan administrasi berbasis digital langkah ini adalah melakukan estimasi biaya yang mencakup pembelian-pembelian yang



dibutuhkan dalam mendukung pengelolaan sistem administrasi digital ini. Selain itu anggaran juga mencakup biaya pelatihan bagi staff dan guru untuk memastikan bahwa mereka mampu menggunakan sistem baru dengan efektif.

- 5) Penilaian strategi pengelolaan administrasi berbasis digital hal ini dilakukan dengan tahapan evaluasi untuk memastikan efektivitas dan efisiensi implementasi. Selain itu, penilaian ini juga mencakup perbandingan antara tujuan awal yang ingin dicapai dengan hasil actual yang diperoleh, apakah sistem yang digunakan akan berhasil meningkatkan efisiensi waktu atau lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi ini, perbaikan dan perkembangan lebih lanjut dapat disusun untuk memastikan strategi pengelolaan administrasi berbasis digital terus beradaptasi dan sesuai dengan kebutuhan lembaga MI Mambaul Ulum Dagan.

Adapun dalam pelayanan Peserta didik menurut pendapat (Nora Agustina, 2008) merupakan salah satu sumber daya manusia yang menjadi sentral layanan di sekolah. Semua kegiatan yang berada di sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung diarahkan untuk mendapat pelayanan pendidikan dengan baik. Pelayanan peserta didik menurut James S Coleman (dalam Jogianto, 2007) mengatakan bahwa pelayanan peserta didik mencakup semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah dan guru untuk membentuk peserta didik mencapai tujuan mereka.

Dalam meningkatkan pelayanan peserta didik dengan menggunakan administrasi berbasis digital, MI Mambaul Ulum Dagan mengadopsi berbagai inovasi teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah penerapan absensi digital menggunakan platform pelajar yang dilengkapi dengan berbagai fitur canggih. Platform ini mencakup fitur absensi siswa yang memungkinkan pencatatan kehadiran secara real-time dan otomatis, Setiap siswa memiliki kartu IDN unik yang digunakan untuk mencatat kehadiran mereka melalui perangkat yang terintegrasi dengan sistem sekolah. Hal ini tidak hanya mengurangi kesalahan manual dalam pencatatan absensi, tetapi juga memudahkan pemantauan kehadiran siswa oleh guru dan orang tua.

Selain fitur absensi, platform ini juga menyediakan kasflow pembayaran yang mempermudah proses transaksi keuangan antar sekolah dan orang tua siswa. Orang tua siswa dapat melakukan pembayaran biaya secara online menggunakan platform ini, yang mencakup metode pembayaran yang aman dan mudah diakses. Akan tetapi wali murid lebih suka membayar secara cash yang mana dikarenakan banyak siswa yang berdomisili di Desa Dagan sendiri, sehingga tidak membutuhkan transaksi secara online. Adapun dengan memanfaatkan platform digital yang lain seperti penggunaan pesan WhatsApp guru-guru akan lebih mudah memberikan informasi maupun pengumuman dalam bentuk pesan online yang dikirim melalui WhatsApp yang sudah tersedia group masing-masing setiap kelas.



Dengan integrasi fitur-fitur tersebut, adminitrasi berbasis digital di MI Mamabul Ulum Dagan tidak hanya meningkatkan efesiensi operasional, tetapi juga memberikan transparansi dan kemudahan akses informasi. Peningkatan pelayanan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi peserta didik dan mendukung keberhasilan akademik mereka.

Jadi, peneliti menyimpulkan bahwa pelayanan peserta didik di MI Mambaul Ulum Dagan sudah sesuai dengan teori menurut Philip Kotler tentang indikator kepuasan pelanggan yang ada 3 bagian antara lain: Kualitas sistem, Kualitas informasi, dan Kualitas Layanan.

Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Pengelolaan Administrasi Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Pelayanan Peserta Didik

a. Faktor Pendukung

Dalam pengelolaan administrasi berbasis digital Menurut Notoatmodjyo banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhinya, baik dalam segi faktor pendukung maupun faktor penghambat, faktor pendukung dalam pengelolaan administrasi berbasis digital merupakan faktor yang memfasilitasi dan mendorong untuk mewujudkan pengelolaan administrasi berbasis digital yang baik. Dari hasil penelitian antara teori dan apa yang dipaparkan oleh beberapa informan mengenai faktor pendukung adapun faktor penghambat dalam strategi pengelolaan administrasi berbasis digital dalam meningkatkan pelayanan peserta didik menurut Abis Trifosa yaitu tersedianya fasilitas sekolah berupa komputer yang mana satu komputer tersebut disediakan untuk satu orang dan tersedianya internet sekolah berupa WiFi yang stabil dan cepat.

Sedangkan menurut paparan hasil penelitian menyakatan bahwa faktor pendukung meliputi Fasilitas yang memadai, yang mana mencakup perangkat keras seperti komputer, dan server yang dapat mendukung operasional sistem digital secara optimal, selain itu, infrastuktur jaringan yang kuat dengan akses WiFi diseluruh area sekolah memastikan bahwa semua perangkat dapat terhubung dengan baik, memungkinkan akses cepat dan efisien dalam penggunaan platform adminstrasi digital.

Selain itu, pendukung lainnya adalah perkembangan zaman yang semakin maju dalam bidang teknologi. Kemajuan teknologi ini membawa banyak inovasi dalam dunia pendidikan, termasuk perangkat lunak dan aplikasi yang dirancang khusus untuk kebutuhan adminsitrase sekolah. Dengan adopsi teknologi terkini, MI Mambaul Ulum Dagan dapat menerapkan sistem yang lebih canggih, efisien, dan user-friendly. Hal ini juga mencakup peningkatan literasi digital dikalangan guru dan siswa, yang memungkinkan mereka untuk memnafaatkan teknologi secara maksimal dalam proses pembelajaran dan administrasi. Dengan dukungan yang kuat, MI Mambaul Ulum Dagan dapat terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada peserta didik, menjadikan lingkungan sekolah lebih modern dan respondif terhadap kebutuhan zaman.



b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat ini merupakan segala sesuatu hal yang memiliki sifat menghambat atau menghalangi dalam terselenggaranya strategi pengelolaan administrasi berbasis digital di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan. Menurut Winda ayu Oktaviana faktor penghambat yang terjadi terkait Strategi Pengelolaan Administrasi berbasis Digital dalam meningkatkan pelayanan peserta didik meliputi sumber daya keuangan, kurangnya pelatihan, kekhawatiran tentang keamanan, kurangnya akses dan infrastuktur IT, masalah teknis dan gangguan sistem, kebijakan regulasi dan kepatuhan, dan tingkat ketidaksetaraan akses teknologi.

Dari hasil penelitian antara teori dan apa yang telah dipaparkan oleh beberapa informan dalam waktu berbeda adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya sumber daya keuangan menjadi hambatan utama. Tanpa dukungan finansial yang memadai, sulit bagi sekolah untuk menjalankan program digitalisasi secara optimal. Kedua kurangnya pelatihan dan perencanaan yang baik juga menjadi faktor penghambat. Implementasi teknologi juga memerlukan pemahaman yang baik tentang kebutuhan dan kondisi spesifik sekolah. Tanpa pelatihan yang cukup. Perencanaan yang kurang matang juga dapat menyebabkan kesalahan dalam proses implementasi, yang pada akhirnya menghambat tujuan dan strategi tersebut.

4. KESIMPULAN

Latar belakang Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan ini adalah sebuah madrasah yang sudah berinovasi digital termasuk dalam pengelolaan administrasi berbasis digitalnya sudah berjalan dengan baik. Dengan demikian lembaga tersebut mampu mengantisipasi dan memberikan pelayanan administrasi pendidikan berbasis digital yang handal dan efektif sehingga bisa bersaing dengan sekolah lain dalam kemajuan dunia pendidikan di era milenial sekarang ini dengan memenuhi tuntutan perkembangan teknologi informasi yang selalu berkembang setiap saat. Perubahan paradigma tentang administrasi pendidikan ini sangat dibutuhkan agar dalam kegiatan pembelajaran dan manajemen sekolahnya bisa berjalan dengan efektif dan dapat berpengaruh pada peningkatan mutu serta juga mampu mengelola administrasi berbasis digital untuk meningkatkan pelayanan peserta didik dengan baik sehingga dapat menghasilkan sekolah yang berkualitas dan lembaga yang unggul.

Tujuan pengelolaan administrasi digital di MI Mambaul Ulum Dagan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kepada peserta didik. Dengan digitalisasi data bisa dapat diakses dan dikelola lebih cepat dan akurat, sehingga mempermudah dalam proses administratifnya. Dengan demikian administrasi berbasis digital ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan.

Dengan demikian penulis menyimpulkan hasil dari penelitian mengenai Strategi Pengelolaan Administrasi Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Pelayanan Peserta Didik Di MI Mambaul Ulum Dagan Solokuro Lamongan sebagai berikut



Strategi yang dilaksanakan oleh MI Mambaul Ulum Dagan dalam mengelolah dan memanfaatkan teknologi digital atau berbasis digital melalui pemanfaatan platform pelajar yang dilengkapi dengan beberapa fitur-fitur telah berhasil meningkatkan pelayanan peserta didik. Dengan penerapan absensi digital dan sistem pembayaran online, dan memanfaatkan platform digital lain seperti penggunaan pesan WhatsApp proses administrasi menjadi lebih efisien, mudah, cepat, dan gampang. Dengan begitu tidak hanya mempermudah pengelolaan data dan keuangan tapi juga memungkinkan akses informasi yang lebih cepat bagi guru, siswa, dan orang tua. Secara keseluruhan, transformasi digital ini mendukung lingkungan belajar yang lebih modern dan responsive, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di MI Mambaul Ulum Dagan.

Dalam strategi pengelolaan administrasi berbasis digital di MI Mambaul Ulum Dagan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya. Faktor pendukung meliputi tersedianya fasilitas sekolah yang memadai, seperti perangkat keras dan jaringan WiFi yang stabil. Namun terdapat juga faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti kurangnya sumber daya keuangan untuk mendanai teknologi dan pelatihan. Mengatasi hambatan-hambatan ini dengan perencanaan yang komprehensif dan dukungan berkelanjutan akan menjadi kunci sukses dalam meningkatkan pelayanan peserta didik melalui administrasi berbasis digital di MI Mambaul Ulum Dagan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif Kontekstual: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Prenamedia Group.
- Abis Trifosa, *Studi Layanan Administrasi di SMA Negeri Makassar*, (2020).
- D. Chairun Nisa', *Skripsi, Strategi penerepan administrasi pada sekolah armada Jakarta*, (2020).
- Ety Roherty, *Sistem Informasi Manajemen pendidikan*, Jakarta: Bumi Akasara (2007).
- Fajrin, M.F., Nasuha, N., Arsyam M., *Administrasi Kesiswaan Dalam Pendidikan* (2020).
- Fifit Firmandani, Masyhud Syahroni, Irsyadi Shalimah, *Pelatihan Manajemen Kearsipan Berbasis Digitan di SMP Kota Magelang*, *Journal CSPE*, Vol.2 No.2 (2022).
- Hermansyah, *Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbaisi Digitalisasi diEra Covid 19*, *Jurnal Fitrah* (2021).
- Jogianto, *Model kesuksesan sistem teknologi informasi*, (Yogaykarta: Andi Offet, 2007).
- Khadijah, *Peningkatan Pengetahuan Mengoptimalkan Dengan Alat Peraga Teorema Phitagoras*, (2020), Vol.1 No.2.
- Mutiara Tasya, *Digitalisasi Sistem Pelayanan Perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu*, (2022).



- Notoatmodjoyo, Pengetahuan Perilaku Pendidikan, (2003).
- Philip Kotler, Manejemn Pemasaran,(Jakarta: PT. Prenhallinda. 2000).
- Pradipta, R. F., Dimas Arif Derwantoro, Ence Surahman, Herkian Ike Oktaviani, Pelatihan Standar Pengelolaan Sekolah Luar Biasa Berbasis Digital Untuk Mewujudkan Smarth Scool Society 5.0, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol.1 No.2.
- Rofiq Zaenal, Metodologi Penelitian (Jakarta: Pustaka Press, 2011).
- Saifuddin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007).
- Surawan Mazrur, Roudhotul Jennah, Pendampingan Administrasi Sekolah Berbasis Digital di SMP Muhammadiyah Palangkaraya, Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat (2023).
- Wahyudi Prabowo, Bambang Sumardjoko, Implementasi Administrasi Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Belajar di Sekolah Islam (2022).
- Winda Ayu Oktaviana, Sigit Santoso, dan Heri Sawiji, Pemanfaatan Internet Dalam Administrasi Sekolah Bidang Kesiswaan di Era Digital, SNPAP (2019).
- Yatim Riyanto, Metodologi Penelitian Pendidikan (Surabaya: Penerbit SC, Cetakan ke 3 2010).
- Zhala, Skripsi, Strategi Pengembangan Administrasi di Sekolah SMA Kawang 2 Surabaya, (2021).